
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualiation* (TAI) dengan Model Ceramah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 3 Manado

Retla Latala¹, A. R. Umaternate², V.E.T. Salem³
^{1,2,3}Universitas Negeri Manado

Article Received: 15 April 2021; Accepted: 03 Mei 2021; Published: 30 Juni 2021

ABSTRACT

The purpose of this study is how the different effects of using the team assisted induction (TAI) learning model with the lecture model on the learning outcomes of class XI IPS student in sociology subjects at SMA Negeri 3 Manado. This study used an experimental method with the research design used was the Randomized Pretest-posttest Control Group Design. The data in this study were in both the control class and the experimental class consisting of 25 student of class XI IPS 1 and 25 student of class XI IPS 2 who will be given a preliminary test and a final test with the same questions in the form of multiple choice (objective). The instruments used in data collection were observation and test. The analysis technique used is the Kuder and Richardson KR-20 point validity test and reliability test. It is proven by the result that the use of the team assisted individualization model achieves an average learning outcome of 86.84 while using the lecture model the learning outcomes only reach an average score of 79.68 in the learning process of sociology subject at SMAN 3 Manado.

Keywords: TAI model; student learning outcomes.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *team assisted individualiation* (TAI) dengan model ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Manado. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Data dalam penelitian ini pada kedua kelas kelas kontrol dan kelas eksperimen yang terdiri dari 25 Siswa Kelas XI IPS 1 dan 25 Siswa Kelas XI IPS 2 yang akan diberikan tes awal dan tes akhir dengan soal yang sama dalam bentuk pilihan ganda (*Objektif*). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan uji validitas *Point Biserial* dan Uji Reabilitas adalah *Kuder dan Richardson KR-20*. Dibuktikan dengan hasil bahwa penggunaan model *team assisted individualization* mencapai hasil belajar rata-rata 86.84 sedangkan menggunakan model ceramah hasil belajar hanya mencapai nilai rata-rata 79.68, dalam proses pembelajaran mata pelajaran sosiologi di SMAN 3 Manado.

Kata kunci : model TAI, hasil belajar siswa.

¹ retlaelatala21@gmail.com

² rasyidumaternate@unima.ac.id

³ veronikasalem@unima.ac.id

PENDAHULUAN.

Banyak penelitian yang telah dilakukan seputar bagaimana meningkatkan hasil belajar para siswa, mulai dari model pembelajaran, strategi hingga metode yang digunakan oleh guru itu sendiri agar tujuan pembelajaran tercapai dengan hasil yang sesuai dengan target. Salah satunya dalam tulisan Siti Fathimah dkk yang membahas bagaimana pembelajaran diskusi kelompok menggunakan aplikasi atau fitur yang ditawarkan oleh google yaitu berupa google docs (Fathimah et al., 2020). Begitu juga dalam tulisan lainnya yaitu oleh Mario Erick Wantah Dkk yang melihat bagaimana metode pembelajaran playdoh dalam meningkatkan kreativitas anak (Wantah et al., 2020) dan masih banyak tulisan lainnya yang mengkaji hal-hal yang serupa.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) diharapkan peserta didik yang malu bertanya kepada guru, dapat bertanya kepada teman satu kelompoknya. Selain itu, *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat menyempurnakan kekurangan dalam pembelajaran secara berkelompok, yang terjadi selama ini yaitu apabila dalam pemberian tugas dikerjakan secara berkelompok hanya satu atau dua siswa saja yang mengerjakan dan yang lainnya hanya "menumpang nama" sehingga tidak terjadi diskusi dalam kelompok tersebut dan kemampuan peserta didik secara individu pun tidak meningkat. Dengan model pembelajaran, kooperatif tipe TAI, skor tim berdasarkan jumlah nilai tes masing-masing anggota setelah melakukan diskusi. Jadi setiap anggota kelompok harus, saling mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan membantu anggota kelompok, yang belum memahami materi agar dapat menguasai materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran "*Team Assisted Individualization*" (Tai) dengan Model *Ceramah* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 3 Manado".

METODE PENELITIAN

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengungkap hubungan, antara dua variabel atau bahkan lebih, untuk mencari pengaruh suatu ,variable, dengan variabel yang lain,. Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimana kelas eksperimen menggunakan, model Pembelajaran TAI sementara, kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, (Metode Ceramah) dan dilakukan dengan cara memberikan *Pretest dan Posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul "pengaruh model pembelajaran "*Team Assisted Individualization*" (TAI) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 3 Manado". Penelitian ini menggunakan metode, eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penentuan sampel didasarkan pada teknik sampling acak sederhana. Sehingga,

didapatkan dua kelas dari empat kelas yang ada yaitu XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang, dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang.

Uji Validitas

Suatu instrument dikatakan Valid apabila, mampu mengukur yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data, dari Variabel yang diteliti secara tepat.

$$r_{pb} = \frac{u_1 - u_0}{\sigma_y} \sqrt{pq}$$

Keterangan :

- r_{pb} = Koefisien Korelasi
- p = Proporsi skor butir = 1
- q = Proporsi skor butir = 0
- u_1 = mean skor total pada skor butir = 1
- u_0 = mean skor total pada skor butir = 0
- σ_y = simpangan baku Skor Total

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Test Variabel X

No. Item	r Hitung	R Tabel (0,05)	Keterangan
1.	0,404	0,279	Valid
2.	0,573	0,279	Valid
3.	0,605	0,279	Valid
4.	0,552	0,279	Valid
5.	0,653	0,279	Valid
6.	0,404	0,279	Valid
7.	0,603	0,279	Valid
8.	0,522	0,279	Valid
9.	0,454	0,279	Valid
10.	0,502	0,279	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 22, 2020

Berdasarkan tabel variabel Y dengan 10 butir soal kepada 50 siswa dikatakan valid karena lebih dari t-tabel yakni 0,279

Uji Reabilitas

$$r_{tt} = \frac{J}{J-1} \left[\frac{S_x^2 - \sum_1^J P_i(1 - P_i)}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

P_i = Proporsi responden yang mendapat skor 1 pada butir i

S_x^2 = varian Skor Total

J = Jumlah Butir

S_x^2 = 6,417959

P_i = 2,2584

J = 10

$$r_{tt} = 1,1111 \times 0,6481$$

$$= 0,7201$$

Berdasarkan perhitungannya menggunakan microsoft excell diatas maka diperoleh koefisien reliabilitas untuk keseluruhan tes yang diujicobakan (10 pokok uji) yaitu: 0,7201. Berdasarkan hasil tersebut data uji ini merupakan tes yang reliabilitasnya termasuk kategori sangat tinggi karena berada diantara 0,6 – 08 yang artinya memiliki reabilitas tinggi.

Analisis Dekriptif

Berdasarkan hasil output tabel 3, diketahui nilai rata-rata untuk post test kelas eksperimen (TAI) memiliki perolehan nilai yang tinggi yaitu 86,84 dengan standar deviasi 4.210 dan nilai post test kelas kontrol memiliki nilai yang kurang yaitu 79,68 dengan standar deviasi 6,156. Jadi dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dengan, model *Team Assisted Individualization* memiliki peningkatan hasil belajar efektif yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan kelas konvensional.

Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk uji normalitas data merupakan data peningkatan hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig (2tailed sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pretest dan Posttest kelas eksperimen (Model *Team Assisted Individualization*).

Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig (2tailed sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pretest dan Posttest kelas eksperimen (Model Konvensional).

Uji Homogenitas

Berdasarkan output diatas maka diketahui nilai signifikansi (sig) Based On Mean adalah sebesar $0.175 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Posttest kelas Eksperimen (Model *Team Assisted Individualization*) dan data Post Test kelas kontrol adalah sama atau Homogen. Mengacu pada nilai N-Gain Score dalam bentuk persen (%) dan tabel output deskriptif tersebut, maka kita dapat membuat sebuah tabel hasil perhitungan uji N-Gain Score dibawah ini.

Tabel 2 Tafsiran N-Gain Score dalam bentuk Persen

Presentase(%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 -75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score pada tabel 8 untuk kelas eksperimen (*Team Assisted Individualization*) Adalah sebesar 56,26% atau 56% termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode TAI Cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi. Sementara penggunaan metode konvensional tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sosiologi.

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test merupakan uji statistik yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau, berkaitan, tidak berkaitan dapat diartikan bahwa, penelitian dilakukan dengan dua subjek sampel yang berbeda. Berikut hipotesis, yang diajukan sebagai berikut:

Ho : tidak Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran "*Team Assisted Individualization*" (TAI) dengan model pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 3 Manado

Ha : Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran "*Team Assisted Individualization*" (TAI) dengan model pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 3 Manado

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tes, tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi yang berjumlah 10 butir, soal dan kemudian disebarkan kepada responden sebanyak 25 siswa di kelas yang berbeda. Hasil tersebut dihitung menggunakan uji validitas dengan *point biserial* sehingga diperoleh hasil sebanyak 10 butir soal yang valid . Setelah di uji validitas maka selanjutnya di uji pula reliabilitasnya dan diperoleh nilai reliabilitas adalah *Kuder dan Richardson KR-20* dengan hasil reabilitas sebesar 0,72 maka reliabilitas yang diperoleh terletak pada kriteria yang reabilitas tinggi. Selanjutnya Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat pada kolom Sig. bagian Kolmogorov-Smirnov, hasil uji normalitas peningkatan hasil belajar untuk kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah bervariasi dan, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* sebesar 0,200 dan 0,200. Sedangkan,, untuk hasil Sig. uji normalitas pada peningkatan hasil, belajar untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,200 dan 0,193. Dari keempat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai Sig. keempat data tersebut lebih dari 0,05 (Sig.>0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan pada perhitungan uji N-Gain Score tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score pada tabel untuk kelas eksperimen (*Team Assisted Individualization*) Adalah sebesar 56,26% atau 56%

termasuk dalam kategori Cukup Efektif sedangkan hasil perhitungan uji N-Gain Score (N-2) pada tabel kelas kontrol (model konvensional) adalah sebesar 38,86% atau 39% termasuk dalam kategori tidak efektif. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata dengan uji pihak kanan telah diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,800$ dan $t_{tabel} = 1,667$. Sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,800 \geq 1,667$ (N-2) yang berarti bahwa H_0 ditolak, maka H_1 diterima. Sehingga hasil belajar siswa dengan model *Team Assisted Individualization* lebih tinggi daripada siswa yang memiliki dengan menggunakan model konvensional (Ceramah).

SIMPULAN

Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan model pembelajaran ceramah terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMAN 3 Manado yang dibuktikan dengan hasil t hitung lebih besar dari t tabel (N-2) yaitu $4.800 > 1,677$. Penggunaan metode *Team Assisted Individualization* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dibuktikan dengan hasil bahwa penggunaan model *team assisted individualization* mencapai hasil belajar rata-rata 86.84 sedangkan menggunakan model ceramah hasil belajar hanya mencapai nilai rata-rata 79.68, dalam proses pembelajaran mata pelajaran sosiologi di SMAN 3 Manado.

REFERENSI

- Ali, K. 2005. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran* Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Fathimah, S., Sidik, S., & Rahman, R. (2020). Google Docs Sebagai Solusi Pengerjaan Tugas Kelompok Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid 19. *Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3), 272–279.
- Muhith, M., 2008, *pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Ra Sail Media Group
- Eko, W. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Muhibbin, S. 2004. *Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Waworuntu, J. 2013. *Buku Ajar Statistika PTK*. Tondano: LP2AI UNIMA.
- Miftahul Huda 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadirman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Soejanto, S. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana N. 1989. *Metode Statistika Edisi ke 5*. Bandung: Tarsito.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.



- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Husdarta & Saputra, Y. 2007. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: AlfaBeta.
- Sutraniah, T. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slavin R. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Tohirin. 2006. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Wantah, M. E., Fathimah, S., Pendidikan, F. I., & Manado, U. N. (2020). *Permainan Playdoh dalam Peningkatan Kreativitas Anak*. 4(4).